

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2022
Adam Wibowo
NIM : 052201035

KESESUAIAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT* DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH JATINOM

ABSTRAK

Latar belakang : Obat *High Alert Medications* (HAM) merupakan obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadinya kesalahan serius (*sentinel event*). Obat *High Alert* merupakan obat yang beresiko tinggi menyebabkan dampak yang tidak diinginkan (*adverse outcome*). Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mencegah kesalahan dalam penggunaan obat *high alert* yaitu dengan mengatur penyimpanan obat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian penyimpanan obat *high alert* dengan indikator berupa standar prosedur operasional penyimpanan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 72 Tahun 2016.

Metode : Jenis penelitian ini kualitatif dengan mengobservasional deskriptif yaitu pengambilan data secara prospektif dengan objek semua obat yang masuk kategori *high alert*. Data primer yang diperoleh langsung dari pengamatan berupa *checklist* pada lembar penyimpanan obat *high alert*.

Hasil : Penelitian menunjukkan bahwa ketepatan penyimpanan untuk obat *high alert* kategori LASA atau NORUM sebesar 100% dan kategori elektrolit konsentrasi tinggi sebesar 87,5%.

Simpulan : Kesesuaian penyimpanan obat *high alert* di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Jatinom sudah sesuai dengan indikator penyimpanan obat yang terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 72 Tahun 2016.

Kata kunci : Penyimpanan, *high alert*, obat.

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program, Faculty of Health
Final Project, August 2022
Adam Wibowo
NIM : 052201035

**MEDICINE STORAGE COMPATIBILITY HIGH ALERT AT PKU
MUHAMMADIYAH JATINOM PHARMACEUTICAL INSTALLATION
HOSPITAL**

ABSTRACT

Background: (*High Alert Medications HAM*) are drugs that must be watched out for because they often cause serious errors (*sentinel events*). drugs High Alert are drugs that have a high risk of causing unwanted effects (*adverse outcomes*). One of the evaluation that must be made to prevent errors in the use of high alert is to regulate the storage of these drugs. This study aims to determine the suitability of high alert with indicators in the form of standard operating procedures for storage contained in the Minister of Health Regulation No. 72 of 2016.

Methods: This type of research is qualitative with descriptive observation, namely prospective data collection with the object of all drugs that fall into the high alerts. Primary data obtained directly from observations in the form of a checklist drug storage sheet high alert.

Results: The study showed that the storage accuracy for high alert category LASA was 100% and for the high concentration electrolyte category at 87.5%.

Conclusion: The suitability of storing high alert at the Pharmacy Installation of PKU Muhammadiyah Jatinom Hospital is in accordance with the drug storage indicators contained in the Regulation of the Minister of Health No. 72 of 2016.

Keywords : Storage, high alert, medicine.